

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 1995). Laporan keuangan akan ditujukan kepada pihak internal dan eksternal dalam hal pengambilan keputusan di masa depan.

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka dan diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dan calon investor guna mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka. Laporan keuangan diharapkan mampu mencerminkan kondisi perusahaan yang sesuai dengan kondisi riil perusahaan (Indra, Zahron, & Rosianawati, 2011).

Laporan keuangan mengungkapkan kinerja perusahaan dengan periode tertentu dengan inti-inti yang dapat mengatasi ketidakpastian para investor, inti-inti tersebut dapat dikatakan sebagai informasi modal intelektual. Menurut Williams (2001), modal intelektual adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai.

Salah satu aset yang tidak berwujud yang sangat penting di era informasi adalah modal intelektual. Modal intelektual dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu modal intelektual yang melekat pada perusahaan, modal intelektual yang terkait

pada hubungan pihak eksternal, dan modal intelektual yang melekat dalam diri manusia (Sveiby, 1997).

Pengungkapan modal intelektual merupakan informasi yang bernilai bagi investor, yang dapat membantu mereka mengurangi ketidakpastian mengenai prospek ke depan dan memfasilitasi ketepatan penilaian terhadap perusahaan (Bukh, 2003). Peranan penting pengungkapan modal intelektual dalam suatu perusahaan sangat diperlukan untuk mengurangi ketidakpastian para investor atas prospek masa depan perusahaan, namun teori ini masih sangat sedikit diterapkan pada perusahaan-perusahaan. Kesadaran perusahaan Indonesia untuk mengungkapkan informasi mengenai modal intelektual masih terbilang rendah (Suhardjanto & Wardhani, 2010).

Purnomosidhi (2006) menemukan bahwa rata-rata jumlah atribut modal intelektual yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia sebesar 56%. Rata-rata atribut yang diungkapkan terlihat bahwa sebagian besar perusahaan yang telah melakukan pengungkapan, masih kurang secara menyeluruh dalam mengungkapkan informasi mengenai modal intelektual.

Suhardjanto dan Wardhani (2010) menyatakan bahwa semakin besar perusahaan semakin besar pula perhatian atau sorotan *stakeholder*. Perhatian para pemangku kepentingan tersebut akan semakin tinggi dengan semakin besarnya perusahaan karena dampak maupun pengaruh ekonomis, sosial maupun aspek lainnya terhadap lingkungan. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk semakin banyak mengungkapkan informasi termasuk pengungkapan modal intelektual.

Laporan (Taylor & Asosiasi dalam Williams, 2001) menunjukkan bahwa pengungkapan modal intelektual termasuk dalam 10 peringkat informasi teratas yang dibutuhkan oleh pengguna. Berdasarkan hal tersebut menyebabkan penelitian dilakukan lebih lanjut perlu untuk mengetahui bagaimana praktik pengungkapan modal intelektual pada perusahaan di Indonesia. Penelitian mengenai pengungkapan modal intelektual, peneliti memberikan judul “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menguraikan permasalahan penelitian berikut ini:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual?
2. Apakah umur *listing* berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan modal intelektual?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual?
4. Apakah jenis auditor berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual?
5. Apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual?

6. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual.
2. Mengetahui apakah umur *listing* berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan modal intelektual.
3. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual.
4. Mengetahui apakah jenis auditor berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual.
5. Mengetahui apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual.
6. Mengetahui apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Perusahaan**

Sebagai sumber informasi bagi perusahaan agar dapat lebih memperhatikan tingkat pengungkapan modal intelektual karena dengan nilai tambah pengungkapan modal intelektual maka dapat mengurangi tingkat keraguan para investor.

2. **Bagi Investor**

Sebagai sumber informasi yang dapat memperhatikan kondisi suatu perusahaan atas dana yang telah diinvestasikan dan juga dapat menjadi suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas hal-hal yang diungkapkan pada laporan keuangan.

3. **Bagi Akademisi**

Sebagai sumber informasi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian mengenai topik seperti ini.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai isi penulisan ilmiah secara singkat yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan landasan yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari data dan sumber data, penentuan sampel dan populasi, variabel penelitian, analisis data serta hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penelitian yang menguraikan gambaran umum objek penelitian dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diperlukan untuk pihak yang berkepentingan.